

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS AKURASI KODEFIKASI PENYAKIT MATA
MENGUNAKAN ICD-10 DAN SNOMED-CT DI
KLINIK MATA PUSPA SERUNI TAHUN 2025**



Oleh:

ARINA MAULA KHAIRUNNISA

NIM.P2.06.37.0.22.044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA REKAM MEDIS DAN
INFORMASI KESEHATAN TASIKMALAYA**

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITENIK KESEHATAN TASIKMALAYA KEMENTERIAN
KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Analisis Akurasi Kodefikasi Penyakit Mata Menggunakan ICD-10 dan SNOMED-CT di Klinik Mata Puspa Seruni Tahun 2025" dengan baik. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Dalam penyusunan KTI ini, penulis telah banyak menerima dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dr. Dyah Retno Kuntinalibronto, Sp.M, selaku penanggung jawab Klinik Mata Puspa Seruni;
3. Andi Suhenda, MPH, selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Dewi Lena SK, Amd. PK, SKM, MPH, selaku dosen pembimbing dan dosen akademik, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
5. Ayu Rahayu L, AMd. RMIK., SKM., M.M. Kes. selaku dosen penguji I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih atas bimbingan yang penuh perhatian, kritik yang membangun dan masukan yang sangat berarti dalam memperbaiki dan memperkuat isi Karya Tulis Ilmiah ini;
6. Ulfah Fauziah, S.ST., M.M.Kes. selaku dosen penguji II penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis banyak mengucapkan terimakasih atas padangan kritis, arahan serta sumbangsih pemikiran yang telah berdampak positif dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini;

7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
8. Seluruh Staff Klinik Mata Puspa Seruni;
9. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan serta memberi dukungan material dan moral dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
10. Teman-teman yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini bisa bermanfaat bagi semua pihak

Tasikmalaya, April 2025

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2025
ARINA MAULA KHAIRUNNISA**

**ANALISIS AKURASI KODEFIKASI PENYAKIT MATA MENGGUNAKAN ICD-10 DAN
SNOMED-CT DI KLINIK MATA PUSPA SERUNI TAHUN 2025**

128 Hal, 5 Bab, Tabel 7, Gambar 4, Lampiran 11

ABSTRAK

Latar Belakang: Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di klinik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dokumentasi medis. Namun, masih ditemukan ketidaktepatan dalam pengkodean diagnosis, khususnya pada penyakit mata. Penelitian ini untuk menganalisis akurasi kodefikasi diagnosis penyakit mata menggunakan ICD-10 dan SNOMED-CT di Klinik Mata Puspa Seruni. Klinik mulai menggunakan RME *hybrid* sejak 2023.

Metodologi Penelitian: Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 190 rekam medis dari total populasi 650. Data dikumpulkan melalui lembar observasi.

Hasil Penelitian: Tingkat akurasi kodefikasi ICD-10 hanya 58%, dengan ketidakakuratan tertinggi pada gangguan lensa (H25-H28), disebabkan oleh ketiadaan petugas rekam medis, rendahnya pemahaman ICD-10, dan sistem data yang belum terintegrasi. Sebaliknya, SNOMED-CT menunjukkan kesesuaian 100%, meskipun masih belum digunakan oleh petugas.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan akurasi kodefikasi diagnosis mata menggunakan ICD-10 di Klinik Mata Puspa Seruni hanya 58%, dengan ketidakakuratan 42%, tertinggi pada *Senile Cataract* (20%). Faktor penyebab meliputi kurangnya pemahaman ICD-10, ketiadaan tenaga rekam medis, penggunaan referensi tidak resmi, dan sistem RME yang masih baru. Sebaliknya, SNOMED-CT mencapai kesesuaian 100%, meski belum sepenuhnya dipahami. Diperlukan pelatihan, tenaga ahli, dan optimalisasi sistem untuk meningkatkan akurasi.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, ICD-10, SNOMED-CT, Akurasi, Penyakit Mata
Daftar Pustaka: 27 (2011,2025)

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Medical Records and Health Information Study Program
Tasikmalaya
2025
ARINA MAULA KHAIRUNNISA

**ACCURACY ANALYSIS OF EYE DISEASES CODEFICATION USING ICD-10 AND
SNOMED-CT AT PUSPA SERUNI EYE CLINIC IN 2025**

128 Pages, 5 Chapters, Table 7, Image 4, Attachment 11

ABSTRACT

Background: The implementation of Electronic Medical Records (RME) in clinics aims to increase the efficiency and accuracy of medical documentation. However, inaccuracies are still found in coding diagnoses, especially in eye diseases. This study analyzes the accuracy of the coding of eye disease diagnoses using ICD-10 and SNOMED-CT at the Puspa Seruni Eye Clinic. The clinic started using hybrid RME in 2023. From preliminary studies, 60% of diagnosis codes were inaccurate. It is hoped that the results of this research will be used as evaluation material to improve the quality of medical documentation.

Research Methodology: The method used is descriptive quantitative with purposive sampling technique. The sample consisted of 190 medical records from a total population of 650. Data was collected through observation sheets.

Research Results: The accuracy rate for ICD-10 coding is only 58%, with the highest inaccuracy in lens disorders (H25-H28), caused by the absence of medical records personnel, low understanding of ICD-10, and data systems that have not been integrated. In contrast, SNOMED-CT showed 100% concordance, although it is still not used by personnel.

Conclusion: This study shows that the accuracy of eye diagnosis coding using ICD-10 at the Puspa Seruni Eye Clinic is only 58%, with inaccuracy of 42%, the highest in Senile Cataract (20%). Causative factors include a lack of understanding of ICD-10, absence of medical record personnel, use of unofficial references, and the new RME system. In contrast, SNOMED-CT achieved 100% concordance, although it is not fully understood. Training, experts and system optimization are needed to increase accuracy.

Keywords: Electronic Medical Records, ICD-10, SNOMED-CT, Accuracy, Eye Diseases

Bibliography: 27 (2011,2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu penelitian	20
C. Populasi, Sempel, dan Teknik Sampling	20
D. Variabel Penelitian	21

E.	Definisi Operasional.....	22
F.	Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	23
G.	Pengolahan Data.....	23
H.	Etika Penelitian	24
I.	Analisis Data	24
J.	Jalannya Penelitian.....	25
K.	Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
A.	Profil Klinik	29
B.	Hasil Penelitian	30
C.	Pembahasan.....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		39
A.	Simpulan	39
B.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	19
Gambar 4. 1 Klinik Mata Puspa Seruni	29
Gambar 4. 2 Tampilan SNOMED-CT	37
Gambar 4. 3 Tampilan Hasil SNOMED-CT	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Persetujuan Judul Tugas Akhir
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul
Lampiran 3 Surat Keterangan Pengumpulan Data Awal
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Proposal KTI
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Proposal KTI
Lampiran 6 Rekomendasi Ujian Sidang Proposal
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 8 Lembar Bimbingan KTI
Lampiran 9 Kaji Etik Penelitian
Lampiran 10 Lembar Observasi
Lampiran 11 Abstraksi Kasus
Lampiran 12 Abstraksi Kasus
Lampiran 13 Abstraksi Kasus
Lampiran 14 Abstraksi Kasus
Lampiran 15 Kasus Abstraksi
Lampiran 16 Abstraksi Kasus
Lampiran 17 Abstraksi Kasus
Lampiran 18 Abstraksi Kasus
Lampiran 19 Abstraksi Kasus
Lampiran 20 Abstraksi Kasus
Lampiran 21 Hasil Presentase
Lampiran 22 Sepuluh (10) Besar Penyakit
Lampiran 23 Presentase Akurat
Lampiran 24 Presentase Tidak Akurat
Lampiran 25 Dokumentasi Ruangan Filling
Lampiran 26 Dokumentasi Tempat Pendaftaran
Lampiran 27 Dokumentasi Instalasi Kacamata
Lampiran 28 Dokumentasi Instalasi Farmasi
Lampiran 29 Dokumentasi Ruang Pendaftaran
Lampiran 30 Dokumentasi Ruangan Kasir

Lampiran 31 Tampilan RME Klinik

Lampiran 32 Rekomendasi Ujian Sidang Hasil Karya Tulis Ilmiah